

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENGARUH *BIRTHING BALL*
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN DI PRAKTEK
BIDAN NUR FITRIYAH S.KEB PADANGSIDEMPUAN TENGGARA DI PRUMNAS
PIJORKOLING TAHUN 2023**

¹ Chynta Bella Ramayana , ²Rika Apripan

¹⁻²Akademi Kebidanan Sentral Padang Sidempuan
Email : cyhntara@gmail.com, rikahariato@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan keturunan sehingga menghasilkan janin yang tumbuh di dalam rahim seorang wanita. Ketika seorang wanita dinyatakan hamil, perubahan psikologis tubuh berangsur berubah, sehingga kebutuhan gizinya pun juga berubah.

Setiap ibu hamil mempunyai resiko untuk mendapatkan hal-hal yang mengancam jiwanya maupun janin yang berada didalam kandungannya, hanya saja derajat resikonya yang berbeda. Resiko untuk mendapatkan hal-hal tersebut lebih banyak pada wanita hamil dengan faktor yang tidak mempunyai resiko tinggi. Faktor bisa berhubungan dengan masing-masing karakteristik individu wanita tersebut, keadaan lingkungan dan pengobatannya serta gangguan fungsi. Persentase ibu hamil beresiko mencapai 15-20% dari seluruh ibu hamil.

Penatalaksanaan dalam mengatasi nyeri persalinan berdasarkan penelitian di sembilan rumah sakit, di Amerika Serikat, sebanyak 4171 pasien, yang persalinannya ditolong oleh perawat-bidan menggunakan beberapa tipe penatalaksanaan dalam mengatasi nyeri dengan metode non farmakologis, metode tersebut adalah pilihan yang disukai oleh ibu melahirkan. Salah satu metode untuk mengatasi nyeri dengan cara non farmakologis adalah metode distraksi dengan bola kelahiran *birth ball* yang dapat menurunkan nyeri fisiologis, stress dan kecemasan.

Kata Kunci : Hamil, *Birthing Ball*

**KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT THE EFFECT OF A BIRTHING BALL ON REDUCING THE INTENSITY OF LABOR PAIN AT MIDWIFE PRACTICE
NUR FITRIYAH S.KEB PADANGSIDEMPUAN TENGGARA AT PRUMNAS
PIJORKOLING IN 2023**

¹ Chynta Bella Ramayana , ²Rika Apripan
¹⁻²Akademi Kebidanan Sentral Padang Sidempuan
Email : cyhntara@gmail.com, rikahariato@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy is a process of fertilization in order to continue offspring so as to produce a fetus that grows in a woman's womb. When a woman is declared pregnant, the body's psychological changes also change, so that her nutritional needs also change.

Every pregnant woman has the risk of getting things that threaten her life or the fetus inside her womb, it's just that the degree of risk is different. The risk of getting these things is more in pregnant women with factors that are not at high risk. Factors may relate to the individual characteristics of the woman, environmental conditions and treatment and functional disorders. The percentage of pregnant women at risk reaches 15-20% of all pregnant women.

Management in dealing with labor pain based on research in nine hospitals, in the United States, as many as 4171 patients, whose deliveries were assisted by nurses-midwives used several types of management in dealing with pain with non-pharmacological methods, this method is the preferred choice by birthing mothers. One method for dealing with pain in a non-pharmacological way is the distraction method with birth balls which can reduce physiological pain, stress and anxiety.

Keywords: *Pregnance, Baby Blues*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan keturunan sehingga menghasilkan janin yang tumbuh di dalam rahim seorang wanita. Ketika seorang wanita dinyatakan hamil, perubahan psikologis tubuh turut berubah, sehingga kebutuhan gizinya pun juga berubah.

Setiap ibu hamil mempunyai resiko untuk mendapatkan hal-hal yang mengancam jiwanya maupun janin yang berada didalam kandungannya, hanya saja derajat resikonya yang berbeda. Resiko untuk mendapatkan hal-hal tersebut lebih banyak pada wanita hamil dengan faktor yang tidak mempunyai resiko tinggi. Faktor bisa berhubungan dengan masing-masing karakteristik individu wanita tersebut, keadaan lingkungan dan pengobatannya serta gangguan fungsi. Persentase ibu hamil beresiko mencapai 15-20% dari seluruh ibu hamil.

Ibu hamil juga akan melalui proses persalinan, dimana proses persalinan sering dipersepsikan sangat menakutkan dan menimbulkan rasa sakit yang sangat luar biasa. Sebagian ibu juga trauma dan takut akan melalui proses persalinan pertamanya karena berbagai macam rasa nyeri dan kesulitan yang akan di alaminya sehingga para ibu enggan untuk merencanakan memiliki anak kembali. Untuk upaya mengurangi nyeri persalinan *birthing ball* bisa dijadikan solusi untuk mengurangi rasa nyeri persalinan fase aktif kala 1.

Intensitas nyeri persalinan pada primi sering kali lebih berat dari pada nyeri persalinan pada multipara. Hal ini karena multipara mengalami penipisan serviks (*effacement*) bersamaan dengan dilatasi serviks, sedangkan pada primipara Proses *effacement* biasanya terjadi lebih dahulu dari pembukaan serviks. Proses ini menyebabkan intensitas kontraksi yang

dirasakan primipara lebih berat dari pada multipara, terutama pada kala 1.

Menurut data WHO, sebanyak 99% kematian ibu diakibatkan masalah persalinan atau kelahiran, angka kematian ibu juga disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu tentang sebab dan cara penanggulangan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas.⁴ Di PMB Nadhofah dari 12 ibu bersalin mengalami nyeri persalinan yang sangat berat sebanyak 66,67% salah satu cara mengurangi rasa nyeri persalinan bisa memanfaatkan *birthing ball*.

Hasil studi sebelumnya dilaporkan pada 78 *primipara*, 28% mengalami nyeri sedang selama persalinan, 37% mengalami nyeri berat dan 35% intoleran terhadap nyeri, sedangkan *multi para* 15% mengalami nyeri ringan atau tidak nyeri, 35% nyeri sedang, 39% nyeri hebat dan 20% mengalami nyeri sangat hebat.

Komplikasi terjadi dapat menyebabkan ibu mengalami partus lama juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia yang angka kejadiannya terus meningkat yaitu 1% pada tahun 2010, 1,1 % pada tahun 2011, dan 1,8% pada tahun 2012. Menurut Risesdas 2018 menyatakan bahwa Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Wanita Usia Subur (WUS) rentangan usia 15-49 tahun adalah 31,8%, dan pada ibu hamil sebesar 17,3%.

Tahun 2019, AKI sebanyak 179 dari 302.555 kelahiran hidup atau 59,16 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun dibandingkan AKI tahun 2018 yang mencapai 186 dari 305.935 kelahiran hidup atau 60,79 per 100.000 kelahiranhidup.

Angka itu juga jauh bisa ditekan dari target kinerja AKI tahun 2019 pada RJPMD Provinsi Sumut yang ditetapkan sebesar 80,1 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Mandailing Natal mengalami peningkatan secara terus menerus dari

tahun 2014-2018 yaitu 154 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2014, 177 per 100.000 kelahiran hidup pada 2015, 258 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2016, 47 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017, dan 125 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2018.

Sedangkan selama beberapa tahun belakangan ini, AKB di Kabupaten Mandailing Natal cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2018. Tahun 2014 AKB mencapai angka 13 per 1.000 kelahiran hidup, tahun 2015 mencapai 24 per 1.000 kelahiran hidup, pada tahun 2016 tercatat 10 per 1.000 kelahiran hidup, pada tahun 2017 8 per 1.000 kelahiran hidup, dan tahun 2018 7 per 1.000 kelahiran hidup. Sehubungan dengan tingginya angka kematian ibu dan bayi, khususnya pada proses persalinan, muncul beberapa faktor yang dinyatakan sebagai penyebab dari proses persalinan yang tidak lancar tersebut diantaranya *Passage* (jalan lahir), *Passanger*(bayi), dan *Power* (kekuatan ibu).

Penatalaksanaan dalam mengatasi nyeri persalinan berdasarkan penelitian di sembilan rumah sakit, di Amerika Serikat, sebanyak 4171 pasien, yang persalinannya ditolong oleh perawat-bidan menggunakan beberapa tipe penatalaksanaan dalam mengatasi nyeri dengan metode nonfarmakologis, metode tersebut adalah pilihan yang disukai oleh ibu melahirkan. Salah satu metode untuk mengatasi nyeri dengan cara non farmakologis adalah metode distraksi dengan bola kelahiran *birth ball* yang dapat menurunkan nyeri fisiologis, stress dan kecemasan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kobra Mirzakhani et al. (2014) di Iran, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua grup pada persalinan fase aktif yaitu *Pvalue* yang didapat adalah 0.018. Maka *P.value*<0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *birthing ball* pada saat persalinan sangat efektif

karena dapat mengurangi rasa sakit saat pembukaan, mempercepat *dilatasi serviks* dan memperlancar persalinan. Penelitian yang dilakukan oleh Indrayani (2018) juga menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada skor nyeri sebelum dan sesudah penggunaan *birthing ball* (*pvalue*<0,05).

Penggunaan *birthing ball* selama proses persalinan mampu menurunkan skor nyeri pada persalinan. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Praktek Bidan Fitri terdapat 8 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya namun mayoritas ibu belum mendapatkan informasi yang memadai tentang *birthing ball* dan pemanfaatannya bagi ibu hamil.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah “Bagaimana Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengaruh *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Di Praktek Bidan Nur Fitriyah S.Keb Padangsidempuan Tenggara Di Prumnas Pijorkoling Tahun 2023?”.

3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengaruh *Birthing Ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Di Praktek Bidan Nur Fitriyah S.Keb Tahun 2023.

B. METODE PENELITIAN

1. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan metode deskripsi, yaitu untuk Mengetahui Bagaimana Pengetahuan atau Pemahaman Ibu Hamil Tentang Pengaruh *birthing ball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Di Praktik Bidan Nur Fitriyah Padangsidempuan Tenggara Di Prumnas Pijorkoling Tahun 2023.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di prumnas pijorkoling kecamatan Padang Sidempuan Tenggara Kota Padang Sidempuan Tahun

2023. Alasan dipilihnya tempat lokasi ini untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data penelitian.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dilaksanakan pada bulan November Tahun 2022 sampai bulan Januari tahun 2023 di praktik Bidan Nur Fitriyah Padangsidempuan Tenggara Di Prumnas Pijorkoling Tahun 2023.

3. *Populasi dan Sampel*

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek peneliti atau objek yang diteliti. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di praktek Bidan Nur Fitriyah Padangsidempuan Tenggara Di Prumnas Pijorkoling Tahun 2023. Populasi ibu hamil sebanyak 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah salah satu objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang nilai dan karakteristiknya dari populasi, sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik total populasi yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Total Sample adalah ibu hamil sebanyak 25 orang.

4. *Jenis Data Dan Cara Pengumpulan Data*

Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti melalui wawancara dan melalui kuesioner yang terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari badan atau instansi tempat peneliti, yaitu data yang kita peroleh dari tempat Bidan tempat meneliti.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkompeten ditempat penelitian tersebut di lakukan.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data dengan cara membagikan dengan jumlah kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

5. *Pengolahan dan Analisis Data*

a. Editing

Proses pemeriksaan data yang sudah dikumpulkan meliputi kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban dan keterangan suatu data yang digunakan.

b. Coding

Pemberian kode pada setiap data yang dikumpulkan untuk memudahkan pembuatan.

c. Tabulating

Pembuatan tabel untuk memudahkan pengolahan dan analisis data yang dimasukkan kedalam tabel prekuensi untuk dibuat kesimpulan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan melatih persentase data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi prekuensi dan dilanjutkan pembahasannya dengan teori kepustakaan yang ada.

Rumus tehnik analisis data adalah

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

F : jumlah jawaban yang benar

N : jumlah total pertanyaan

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan judul pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh *birthingball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan di praktek Bidan Nur Fitriyah Padangsidempuan Tenggara Di Prumnas Pijorkoling Tahun 2023 , terdapat 25 orang responden ibu hamil yang akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dibawah ini.

I. Data Umum

Tabel 4.1
Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengaruh *Birthingball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinaan Di Praktek Bidan Nur Fitriyah Padangsidempuan

	Kategori	Jumlah	Presentase(%)
1	Baik	4	16 %
2	Cukup	6	24 %
3	Kurang	15	60 %
4	Jumlah	25	100

II. Data Khusus

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengaruh *Birthingball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Berdasarkan Umur Di Praktek Bidan Nur Fitriyah Padangsidempuan Tenggara

No	Umur	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	<20 Tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
2	21-30 Tahun	4	16	5	20	12	48	21	84
3	31-40 Tahun	-	-	1	4	3	12	4	16
4	>40 Tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4	16	6	24	15	60	25	100

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengaruh *Birthingball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Berdasarkan Pendidikan Di Praktek Bidan Nur Fitriyah Padangsidempuan

No	Pendidikan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	SD	-	-	-	-	2	8	2	8
2	SMP	-	-	1	4	4	16	5	20
3	SMA	2	8	4	16	9	36	15	60
4	PT	2	8	1	4	-	-	3	12
Jumlah		4	16	6	24	15	60	25	100

Tenggara

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengaruh *Birthingball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Berdasarkan Pekerjaan Di Praktek Bidan Nur Fitriyah Padangsidempuan Tenggara

No	Jenis Pekerjaan	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	IRT	-	-	6	24	14	56	20	80
2	Wiraswasta	1	4	-	-	1	4	2	8
3	Pegawai swasta	3	12	-	-	-	-	3	12
4	Petani	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4	16	6	24	15	60	25	100

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengaruh *Birthingball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Berdasarkan Sumber Informasi Di Praktek Bidan Nur Fitriyah Padangsidempuan Tenggara

No	Sumber Informasi	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%
	Tenaga Kesehatan	4	16	2	8	2	8	8	32
	Media Elektronik	-	-	3	12	7	28	10	40
	Media Cetak	-	-	1	4	6	24	7	28
	Jumlah	4	16	6	24	15	60	5	20

2. Pembahasan

I. Pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh *birthingball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan berdasarkan pengetahuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tingkat pengetahuan mayoritas responden berada pada pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (60%), responden pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (24%), responden berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (24%), responden berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (16%).

Birthball (bola kelahiran) merupakan bola terapi fisik yang membantu ibu inpartu kala I ke posisi yang membantu kemajuan persalinan. Sebuah bola terapi fisik dapat digunakan dalam berbagai posisi. Dengan duduk di bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi, sambil meningkatkan pelepasan endorfin karena elastisitas dan lengkungan bola

merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mengsekresi endorfin.

Pelaksanaan terapi birth ball pada ibu primigravida saat inpartu yang paling diminati adalah melakukan dengan duduk diatas bola, Duduk diatas bola paling digemari karena membuat responden nyaman dan dalam menggoyangkan panggul ibu menjadi lebih mudah. Dengan duduk ibu tidak mudah merasa lelah, namun efek dari duduk seperti ibu berdiri, gaya grafitasi tetap dapat membantu penurunan kepala bayi tapi ibu tak merasa lelah karna membawa beban perut. Sehingga posisi ini mampu membuat ibu bertahan lebih lama daripada posisi yang lainnya.

Pengetahuan ibu hamil tentang di praktek bidan Nur Fitriyah S.Keb Padangsidempuan Tenggara di prumnas Pijorkoling tahun 2023. Berpengetahuan kurang hal ini disebabkan karena informasi yang diperoleh masih sedikit dan pendidikannya pengaruh *birthingball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan masih rendah dan kurangnya kepedulian dan rasa ingin tahu responden untuk memperoleh informasi terbaru tentang kesehatan, karna kurangnya pengetahuan sehingga responden kurang memahami tentang pengaruh *birthingball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan.

II. Pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh *birthingball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan berdasarkan umur.

Dari hasil penelitian di atas dapat di lihat bahwa mayoritas responden yang berumur 21-30 tahun yang sebanyak 21 orang (84%), dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (16%), cukup 5 orang (20%), kurang 12 orang (48%), dan minoritas responden

umur 31-40 dimana yang berpengetahuan baik dan cukup tidak ada yang berpengetahuan kurang 3 orang (12%).

Umur sangat mempengaruhi pola pikir seseorang jika seseorang ibu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik.

Umur ibu merupakan salah satu faktor resiko yang berhubungan dengan kualitas kehamilan dan persalinan yang berkaitan dengan kesiapan ibu dalam bereproduksi. Usia reproduksi sehat yaitu antara 20- 35 tahun merupakan usia yang paling ideal untuk bereproduksi. Pada usia <20 tahun alat-alat reproduksi masih belum matang sehingga sering terjadi komplikasi persalinan.

Pada usia >35 tahun berhubungan dengan mulai terjadinya regresi sel-sel tubuh, terutama terjadi pada endometrium serta kesehatan ibu juga sudah mulai menurun dan jalan lahir menjadi kaku sehingga dapat menyebabkan persalinan lama.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan di RS Pupuk Kaltim Bontang periode Maret – Mei tahun 2021 menyatakan bahwa adanya keterkaitan antara umur responden dengan adanya perilaku ibu hamil dalam melakukan proses persalinan, sehingga dapat dikatakan bahwa umur turut mempengaruhi kelancaran proses persalinan.

Hasil penelitian umur mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan ibu, karena ibu dengan usia muda pengetahuannya lebih rendah karena kurangnya pengalaman dan bertambahnya usia maka pengalaman juga bertambah sehingga pengetahuannya semakin sedikit.

III. Pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh *birthingball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan berdasarkan pendidikan

Hasil penelitian di atas dapat di lihat bahwa mayoritas responden yang berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (60%), dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), cukup 4 orang (16%), dan kurang 9 orang (36%), dan minoritas responden pendidikan SD sebanyak 2 orang (8%), yang berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, responden yang pendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 orang (12%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), cukup 1 orang (4%), dan kurang tidak ada.

Lawrence Green (2016) menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan factor seseorang untuk berperilaku sehingga latar belakang pendidikan merupakan factor yang sangat mendasar untuk memotivasi seseorang terhadap perilaku kesehatan dan referensi belajar seseorang. Semakin paham ibu mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan, maka ibu tersebut akan semakin tinggi kesadarannya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga ibu mendapatkan penyuluhan kesehatan dan lebih dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi proses persalinan.

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Menurut peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan RS Pupuk Kaltim Bontang periode Maret – Mei tahun 2021 menyatakan bahwa tingkat pendidikan tetap menjadi elemen penting dalam pembentukan perilaku yang secara spesifik dapat di implementasikan pada ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

Dimana secara proporsi dari hasil penelitian ini bahwa ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah sebagian besar mengalami proses persalinan tidak lancar dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan tinggi, hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dalam menerima informasi mengenai kesehatan mengenai bagaimana cara melakukan perawatan kehamilan yang baik hingga menghadapi proses persalinan.

IV. Pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh *birthingball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan berdasarkan pekerjaan

Hasil penelitian di atas dapat di lihat bahwa mayoritas pekerjaan responden sebagai IRT sebanyak 20 orang (80%), yang berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup 3 orang (12%), kurang 7 orang (28%), dan minoritas responden yang pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang (8%), dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4%) dan yang berpengetahuan cukup tidak ada, dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (4%), responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 3 orang (12%), yang berpengetahuan baik 3 orang (12%), yang berpengetahuan cukup dan kurang tidak ada, responden yang pekerjaannya sebagai petani tidak ada.

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula. Pengalaman bekerja akan

memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterpaduan menalar secara ilmiah.

Menurut peneliti yang telah melakukan penelitian di praktek bidan Nur Fitriah Padangsidempuan Tenggara di Prumnas Pijor Koling sesuai dengan teori, Seseorang yang bekerja akan sering berkomunikasi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik.

V. Pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh *birthingball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan berdasarkan sumber informasi

Hasil penelitian di atas dapat di lihat bahwa mayoritas sumber informasi dari media elektronik sebanyak 10 orang (40%), yang berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup 3 orang (12%), kurang 7 orang (28%), dan minoritas sumber informasi dari media cetak sebanyak 7 orang (28%), dimana yang berpengetahuan baik tidak ada dan cukup 1 orang (4%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (24%), sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 8 orang (32%), yang berpengetahuan baik 4 orang (24%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (8%), yang berpengetahuan sebanyak kurang 2 orang (8%).

Sumber informasi adalah data yang diperoleh kedalam suatu bentuk dan mempunyai nilai nyata, Salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu media massa.

D.KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pengaruh *Birthingball* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Di Praktek Bidan Nur Fitriyah Padangsidempuan Tenggara Di Prumnas Pijorkoling Tahun 2023” dapat disimpulkan dari 25 responden dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan kurang yaitu 15 orang (60%) dan minoritas responden berada pada kategori pengetahuan cukup yaitu 6 orang (24%) dan baik yaitu 4 orang (16%).

2. Hasil penelitian di atas dapat di lihat bahwa mayoritas responden yang berumur 21-30 tahun yang sebanyak 21 orang (84%), dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (16%), cukup 5 orang (20%), kurang 12 orang (48%), dan minoritas responden umur 31-40 dimana yang berpengetahuan baik dan cukup tidak ada yang berpengetahuan kurang 3 orang (12%).

3. Hasil penelitian di atas dapat di lihat bahwa mayoritas responden yang berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (60%), dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), cukup 4 orang (16%), dan kurang 9 orang (36%), dan minoritas responden pendidikan SD sebanyak 2 orang (8%), yang berpengetahuan baik dan cukup tidak ada, responden yang pendidikan perguruan tinggi sebanyak 3 orang (12%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 2 orang (8%), cukup 1 orang (4%), dan kurang tidak ada.

4. Hasil penelitian di atas dapat di lihat bahwa mayoritas pekerjaan responden sebagai IRT sebanyak 20 orang (80%), yang berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup 3 orang (12%),

kurang 7 orang (28%), dan minoritas responden yang pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 2 orang (8%), dimana yang berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (4%) dan yang berpengetahuan cukup tidak ada, dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (4%), responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 3 orang (12%), yang berpengetahuan baik 3 orang (12%), yang berpengetahuan cukup dan kurang tidak ada, responden yang pekerjaannya sebagai petani tidak ada.

5. Hasil penelitian di atas dapat di lihat bahwa mayoritas sumber informasi dari media elektronik sebanyak 10 orang (40%), yang berpengetahuan baik tidak ada, berpengetahuan cukup 3 orang (12%), kurang 7 orang (28%), dan minoritas sumber informasi dari media cetak sebanyak 7 orang (28%), dimana yang berpengetahuan baik tidak ada dan cukup 1 orang (4%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (24%), sumber informasi dari tenaga kesehatan sebanyak 8 orang (32%), yang berpengetahuan baik 4 orang (24%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (8%), yang berpengetahuan sebanyak kurang 2 orang (8%).

2. Saran

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah dan dapat memberikan promosi kepada ibu hamil tentang pengaruh *birthingball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang pengaruh *birthingball* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Prawirohardjo Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Sumarah.2009.Perawatan Ibu Bersalin.Yogyakarta: Fitramaya
- Zainiyah Hamimatus. 2019. *Jurnal Bidan Cerdas*.Volume 2 Hal 15-22
[Http://Jurnal.Poltekkespalu.Ac.Id/Index.Php/Jbc/](http://Jurnal.Poltekkespalu.Ac.Id/Index.Php/Jbc/)
- Ra Permana.2021.*Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* Volume 12
[Http://Forikes-Ejournal.Com](http://Forikes-Ejournal.Com)
- Nurul Selvia.2021. *Pemanfaatan Birthing Ball Sebagai Upaya Mengurangi Nyeri Persalinan*. Volume 13 No 3
- Lubis Efrilayani, Sugiarti Wahidiyah.2019. *Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Partus Lama Di Rs B Permata Hati Metro*.Vol 4 No 1 2021
- Ritno A R Pamingki, Astini Yuni, Astuti Titi. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Partus Lama*.Vol 12, No 1 (2016)
- Latar Belakang Kematian Ibu (Aki).
[Http://Digilib.Esaunggul.Ac.Id](http://Digilib.Esaunggul.Ac.Id).
Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Utara.
[Http://Dinkes.Sumutprov.Go.Id](http://Dinkes.Sumutprov.Go.Id)
Dinas Kesehatan Kabupaten mandailing natal.
<https://dinkes.madina.go.id>
- Rahmi Junaidi.2017.*Jurnal Ibu Dan Anak*.Volume5
- T Afnis. *Tentang Pengetahuan*. 2018.
[Http://Eprints.Umpo.Ac.Id](http://Eprints.Umpo.Ac.Id)
- Wikipedia,[Http://Geogle.Com/Search.Mid](http://Geogle.Com/Search.Mid).
- Raidanti Dina. 2021.*Birthing Ball*. Jakarta:Ahlimedia Press.